

PERAN GURU PPKN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK TLOGOSARI KOTA SEMARANG

Eka Pristiyaningsih

Email*: eka.pristiya25@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the various roles of teachers who are indispensable in directing students to achieve and realize good character by instilling strengthening character education. One of the teacher's roles is as a facilitator, the role of teacher facilitators in strengthening character education is that the teacher designs, facilitates, offers, provides, and helps learning resources for strengthening character education for students. Moreover, the role of the Civics teacher is very important because the Civics subject plays an important role in forming good citizens. The results of this study indicate the role of teachers in instilling strengthening character education, namely with Civics teachers to instill religious character values by doing prayer activities before and after lessons, and saying greetings. The second is instilling the value of the character of gotong royong by giving group assignments. Third, instilling the value of a nationalist character, namely the teacher getting used to singing the national anthem at the beginning of learning. Fourth, instilling the value of independent character by giving independent assignments and instilling a sense of responsibility in students. Fifth, instill the value of integrity by providing examples of behavior that reflect the value of integrity.

Keywords: *Character Education, The Role of Civics Teachers, Character Values.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari berbagai peran guru diperlukan dalam mengarahkan siswa untuk mencapai dan mewujudkan karakter yang baik dengan menanamkan penguatan pendidikan karakter. Salah satu peran guru yaitu sebagai fasilitator, peran fasilitator guru dalam penguatan pendidikan karakter yaitu guru merancang, memfasilitasi, menawarkan, menyediakan, dan membantu sumber-sumber pembelajaran penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik. Terlebih peran guru PPKn sangat penting karena mapel PPKn memegang peranan penting dalam membentuk warga Negara yang baik. Hasil penelitian menunjukkan peran guru dalam menanamkan penguatan pendidikan karakter yaitu dengan guru PPKn untuk menanamkan nilai karakter religius dengan melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, dan mengucapkan salam. Kedua menanamkan nilai karakter gotong royong dengan memberikan tugas kelompok. Ketiga, menanamkan nilai karakter nasionalis yaitu guru membiasakan menyanyikan lagu nasional di awal pembelajaran. Keempat, menanamkan nilai karakter mandiri yaitu dengan memberikan tugas mandiri serta menanamkan rasa tanggung jawab siswa. Kelima, menanamkan nilai integritas dengan memberikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai integritas.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peran Guru PPKn, Nilai Karakter.

PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan karakter adalah proses pembentukan peserta didik agar berpikiran, berhati dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu membentuk sikap manusia yang baik sesuai norma yang berlaku. Untuk mewujudkan itu semua PPK memiliki lima nilai utama yang selalu ditanamkan yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Dalam PPK mendorong adanya sinergi diantara tiga pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat atau yang sering disebut dengan tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan karakter. Untuk menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik dan setiap waktu perlu adanya kerjasama antara pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah dan pendidikan di masyarakat sehingga dapat membentuk siswa yang berkarakter.

Membangun karakter di lingkungan sekolah sudah dilakukan, salah satunya melalui pendidikan di lingkungan sekolah, semua warga sekolah bertanggung jawab untuk membangun karakter peserta didik, khususnya guru. Salah satu peran guru yaitu sebagai fasilitator, peran fasilitator guru dalam penguatan pendidikan karakter yang dapat diwujudkan guru yaitu merancang, memfasilitasi, menawarkan, menyediakan, dan membantu sumber-sumber pembelajaran penguatan pendidikan karakter bagi apeserta didik. Penguatan Pendidikan Karakter dapat dilakukan Guru dalam pembelajaran di kelas, guru harus mampu menjadi fasilitator dan membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan. guru juga harus mampu menjadi sosok teladan yang menjadi *role model* bagi peserta didik.

Salah satu guru yang sangat berperan dalam membangun karakter di sekolah yaitu guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. PPKn merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk warga Negara yang baik, sesuai dengan pancasila. PPKn diharapkan mampu menciptakan karakter yang siswa yang baik. Untuk mencapai itu semua maka dalam pembelajaran PPKn diperlukannya peran guru PPKn sebagai seseorang yang menuntun jalanya pembelajaran PPKn dikelas dengan memberikan materi pembelajaran yang sesuai dan menghubungkannya dengan nilai-nilai karakter, memberian contoh-contoh perilaku yang baik dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang selalu dilakukan oleh guru.

Namun dalam kenyataannya di lapangan melalui pengamatan sepintas di SMK Tlogosari Kota Semarang guru PPKn sudah menerapkan kebiasaan-kebiasaan kegiatan baik di sekolah seperti guru datang setengah jam sebelum bel masuk agar

peserta didik juga meniru dan terbiasa dengan kegiatan tersebut, akan tetapi peserta didik masih saja banyak yang tidak mengikuti kebiasaa-kebiasaan tersebut, peserta didik masih banyak yang datang terlambat, kemudian masih kurangnya pengintegrasian dalam setiap proses pembelajaran dengan pendidikan karakter, agar peserta didik tidak hanya mengetahui pengetahuan dari apa yang dia dapat dari guru saja, namun juga bisa memaknai setiap pengetahuan yang mereka peroleh untuk diterapkan dalam kehidupan. Kurangnya strategi dalam mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu bentuk penguatan pendidikan karakter sehingga banyak peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, serta lingkungan yang kurang baik sehingga menimbulkan faktor yang menghambat guru untuk mewujudkan implementasi penguatan pendidikan karakter sehingga peserta didik masih melakukan tindakan-tindakan menyimpang, karakter yang dimiliki oleh peserta didik belum sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Tlogosari Kota Semarang”

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan melihat kata-kata atau tindakan di tempat penelitian, serta sebagai pendukung peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berupa data tertulis atau dokumentasi untuk mendukung sumber primer. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru PPKn SMK Tlogosari Semarang dalam kegiatan belajar mengajar telah melakukan kegiatan menanamkan nilai religius. Kegiatan tersebut antara lain membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengaitkan materi dengan isu-isu terkini, menasehati siswa agar bersikap baik, taat dan takut kepada Tuhannya. Saat menyampaikan hasil diskusi guru juga membiasakan mengucapkan salam. Selain di dalam kelas penanaman nilai religius juga dilakukan di luar kelas yaitu kegiatan solat dzuhur berjamaah, ekstrakurikuler rebana dan baca tulis Al-Qur'an.

Peran Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai gotong royong dalam kegiatan belajar mengajar telah melaksanakan kegiatan antara lain mengadakan tugas kelompok, kemudian mempresentasikannya, selain tugas kelompok juga diadakannya kegiatan bersih-bersih kelas, sekolahan, lingkungan sekitar sekolahan.

Kegiatan rutin Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Upacara setiap hari senin adalah salah satu yang berdampak besar dalam upaya menumbuhkan rasa nasionalisme. Namun karena Pandemi ini kegiatan tersebut mengalami hambatan sehingga ketika pembelajaran daring Guru memberikan video dan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional. Selain itu Peran Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai nasionalis yaitu dengan melaksanakan kegiatan guru memberikan video, cuplikan film yang mengangkat tema sikap nasionalisme hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami bentuk sikap-sikap nasionalis, kemudian guru juga membiasakan siswa berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, selain itu terdapat juga kegiatan diluar kelas untuk menanamkan nilai nasionalisme dengan kegiatan upacara setiap hari senin, upacara hari-hari nasional.

Dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai mandiri peran Guru PPKn yaitu memberikan tugas mandiri, tugas mandiri dilakukan agar siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu atau mandiri sebagai contoh ulangan harian, memberikan game kuis-kuis yang harus dijawab siswa hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dengan memberikan nilai atau point tambahan untuk mengapresiasi siswa yang berani menyampaikan pendapatnya. Menanamkan rasa tanggungjawab siswa dengan Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, dan mengamati apakah kegiatan yang diberikan tersebut diterima dan dilaksanakan dengan senang hati oleh siswa dan selalu memberikan apresiasi kepada Siswa.

Peran Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai integritas yaitu dengan memberikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai integritas seperti tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan guru, tanggung jawab atas semua tindakan yang telah dilakukannya, sebagai contoh guru selalu masuk kelas 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan sikap jujur setiap harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian peran guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

1. Peran guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai religius dengan melaksanakan kegiatan berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran, membiasakan mengucapkan salam, guru memberikan arahan-arahan, nasehat kepada siswa agar selalu bersikap baik, menjunjung tinggi toleransi, menghargai perbedaan agama.
2. Peran Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai gotong royong dengan mengadakan tugas kelompok, kemudian mempresentasikannya, selain tugas kelompok juga diadakannya kegiatan bersih-bersih kelas, sekolahan, lingkungan sekitar sekolahan.
3. Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai nasionalis yaitu dengan melaksanakan kegiatan menyanyikan lagu nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, kemudian guru memberikan video, cuplikan film yang mengangkat tema sikap nasionalisme untuk mempermudah siswa memahami sikap nasionalis
4. Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai mandiri yaitu dengan memberikan tugas mandiri agar siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan menanamkan rasa tanggung jawabnya. Serta guru melakukan game kuis-kuis untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
5. Guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai integritas dengan memberikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai integritas seperti tanggung jawab dan kejujuran kemudian mengaitkan isu-isu terkini dengan materi yang memuat nilai integritas
6. Kendala yang dihadapi Guru PPKn dalam menanamkan penguatan pendidikan karakter terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain menghadapi karakteristik siswa yang berbeda-beda, keterbatasan waktu mengingat mata pelajaran PPKn hanya 2 jam per minggu, dan kurangnya kesadaran siswa akan pendidikan karakter. Faktor eksternalnya yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung rata-rata keluarga ekonomi menengah kebawah sehingga orang tua disibukan dengan bekerja dan sifat keras, kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua, serta Lingkungan masyarakat yang berbeda beda dan kurang mendukung
7. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala menanamkan penguatan pendidikan karakter yaitu dengan guru harus selalu memberi perhatian lebih

kesiswa, memberi nasehat, motivasi, mengingatkan siswa secara terus menerus, meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua siswa serta Pentingnya menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara orang tua, masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Doni Koesoema. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta : Kanisius
- Arbagi, dkk. 2016 . *Manajemen mutu Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Murdionao. 2010. *Peningkatan Keterampilan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan
- Musafah, J. 2010. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*. Jakarta : Pustaka Media Group
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Presiden (Pepres) No 87 Tahun 2017 Pasal 1 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru